BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional sebagai metode penelitian. Pendekatan kuantitatif menekankan pada data yang bersifat numerikal atau angka dan di olah dengan metode statistika. Penggunaan metode secara kuantitatif dapat diperoleh hasil signifikansi hubungan antar variabel (Azwar, 2016).

3.2. Indentifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel tergantung. Sebelum menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu akan dilakukan identifikasi variabel-variabel yang akan dipakai dalam penelitian, yaitu:

Variabel bebas : Kebahagiaan

Variabel tergantung : Motivasi Belajar

3.2.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel dapat diukur. Definisi operasional variabel ini perlu dirumuskan untuk menghindari salah pengertian mengenai data yang akan diteliti dan dikumpulkan serta menghindari terhadap kesalahan dalam menentukan alat pengumpulan data. Definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.2.1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang berfungsi untuk mendasari, menimbulkan, dan mengarahkan kegiatan belajar di dalam diri individu untuk melakukan suatu kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dalam belajar dapat tercapai. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala motivasi belajar yang disusun berdasarkan aspek motivasi belajar yaitu adanya usaha yang terus menerus ulet dan tekun saat belajar, keyakinan akan berhasil, respon yang kuat terhadap persoalan, dan senang dengan hasil upaya sendiri. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, demikian pula sebaliknya.

3.2.2.2. Kebahagiaan

Kebahagiaan merupakan kualitas hidup seseorang secara keseluruhan mengenai keseluruhan kualitas hidupnya dimasa lalu ataupun masa depan. Seperti kesehatan yang lebih baik, pendapatan yang lebih tinggi,tempat kerja yang baik, harapan dan keyakinan serta optimisme dalam kehidupan. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala kebahagiaan yang disusun berdasarkan aspek-aspek kebahagiaan yaitu berupa kehidupan yang menyenangkan, kehidupan bermakna, dan keterlibatan diri. Semakin tinggi skor maka makin tinggi kebahagiaan seseorang, demikian pula sebaliknya.

3.3. Subjek Penelitian

Populasi adalah sekumpulan makhluk hidup atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah penelitian untuk mendapatkan kesimpulan hasil penelitian (Mulyatiningsih, 2013). Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini menggunakan studi populasi dan peneliti tetapkan populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas delapan SMP Kanisius Temanggung tahun ajaran 2017/2018 yaitu siswa SMP Kanisius yang duduk di kelas delapan berjumlah 66, maka dari itu peneliti menggunakan studi populasi karena adanya keterbatasan subjek penelitian. Alasan memilih kelas delapan dikarenakan adanya fenomena permasalahan motivasi belajar di kelas tersebut.

3.4. Alat Ukur

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode skala. Metode skala yang digunakan adalah skala Likert, dimana skala ini sering digunakan yang menggunakan metode survei. Skala Likert sering digunakan untuk mengungkap sikap dan pendapat seseorang mengenai fenomena yang terjadi dalam kuesioner (Mulyatiningsih, 2013). Metode skala ini digunakan untuk mengukur variabel kebahagiaan dan motivasi belajar. Penyajian skala diberikan secara langsung dan bersifat tertutup yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Setiap indikator dalam skala tersebut mempunyai item-item yang berupa pernyataan positif atau favorable dan item-item yang berupa pernyataan negatif atau unfavorable. Pemberian skor menggunakan skala satu sampai empat, dimana pernyataan yang bersifat positif atau favorable memiliki

skor 4 untuk jawaban (SS), skor 3 untuk jawaban (S), skor 2 untuk (TS), dan skor 1 untuk (STS). Pernyataan yang negatif atau unfavorable memiliki skor 1 untuk jawaban (SS), skor 2 untuk jawaban (S), skor 3 untuk (TS) dan skor 4 untuk (STS).

3.4.1. Skala Motivasi Belajar

Skala ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar pada siswa. Jumlah item dalam skala motivasi belajar terdiri dari 40 item. Dengan mengukur indikator-indikator motivasi belajar yaitu adanya usaha yang terus menerus ulet dan tekun saat belajar, keyakinan akan berhasil, respon yang kuat terhadap persoalan, dan senang dengan hasil upaya sendiri.

Tabel 3.1. *Blue Print* Skala Motivasi Belajar

Aspek-aspek motivasi belajar	Jumlah Item		Total
	Favourable	*Unfavourable*	
Usaha yang terus menerus, ulet dan tekun saat belajar	5	5	10
Keyakinan akan berhasil	5	5	10
Respon yang kuat terhadap persoalan	5	5	10
Senang dengan hasil upaya sendiri.	5	5	10
Total	**20**	**20**	**40**

3.1.1. Skala Kebahagiaan

Jumlah item dalam skala kebahagiaan terdiri dari 30 item. Metode skala dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap kebahagiaan siswa yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek kebahagiaan yaitu kehidupan yang menyenangkan, kehidupan bermakna, dan keterlibatan diri, ciri-ciri tersebut disusun dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2. *Blue Print* Skala Kebahagiaan

Aspek-aspek kebahagiaan	Jumlah Item		Total
	Favourable	*Unfavourable*	
Kehidupan yang menyenangkan	5	5	10
Kehidupan bermakna	5	5	10
Keterlibatan diri	5	5	10
Total	**15**	**15**	**30**

3.1.2. Keabsahan data

3.1.2.1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah pernyataan sampai sejauh mana data dapat di ukur kevalidan atau kesahihan dalam suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mengungkap data-data dari variabel yang diteliti secara tepat (Azwar, 2016). Hasil perhitungan disesuaikan dengan table kritis r *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika r empirik > r total maka item soal tersebut valid. Proses pengolahan data menggunakan bantuan SPSS.

Reliabilitas adalah keandalan data yang diukur yang berfungsi secara baik setelah beroperasi dalam jangka waktu dan kondisi tertentu (Fernandes & Solimun, 2016). Untuk mengukur reliabilitas angket digunakan teknik formula *Alpha Cronbach*. Proses pengolahan data analisis reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

3.5. Teknik Analisa Data

Analisa yang digunakan untuk data-data yang dikumpulkan peneliti, dianalisis dengan cara menggunakan metode kuantitatif, untuk menguji hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini tentang hubungan positif antara kebahagiaan dengan motivasi belajar siswa. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment Pearson.*